

DAFTAR PUSTAKA

1. Tjay, Tan Hoan, Dkk, 2007, **"Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaannya dan Efek Sampingnya"**, Edisi VI, PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, Hlm. 635-659.
2. Theodorus, 1994, **"Penuntun Praktis Peresepan Obat"**, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta, Hlm. 27-28.
3. Utami P., 2008, **"Buku Pintar Tanaman Obat"**, PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, Hlm. 22.
4. Rukmana R., 1995, **"Budidaya Bawang Putih"**, Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 18.
5. Syamsiah I.S dan Tajudin, 2003, **"Khasiat & Manfaat Bawang Putih"**, AgroMedia Pustaka, Jakarta, Hlm. 1-12.
6. Mutschler E., 1991, **"Dinamika Obat: Farmakologi dan Toksikologi"**, Edisi V, Terjemahan M.B Widiyanto dan A.S. Ranti, Penerbit ITB, Bandung. Hlm. 191-193 dan 508-520.
7. Price, A.S., dan M.L Wilson, 2002, **"Patofisiologi: Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit"**, Edisi II Bagian I, Alih Bahasa Adji Dharma, EGC, Jakarta, Hlm. 530 & 645-687.
8. Ditjen POM. 1995, **"Farmakope Indonesia"**, Jilid IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 10 & 29.
9. Ebaria P., Arlina, 2012, **"MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi"**, Edisi XII, PT Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia, Jakarta, Hlm. 26.
10. Misnadiarly, 2009, **"Mengenal Penyakit Organ Cerna: Gastritis (Dyspepsia atau Maag), Infeksi Mycobacteria pada Ulcer Gastrointestinal"**, Edisi 1, Pustaka Populer Obor, Jakarta, Hlm. 101.
11. R. D. Djodibroto., 2009, **"Respirologi (respiratory medicine)"**, EGC, Jakarta, Hlm. 55.
12. Arif Muttaqin, **"Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan"**, Salemba Medika, Jakarta, Hlm. 23.

13. Martin, Alfred., Dkk., 1993, **"Farmasi Fisik Dasar-Dasar Farmasi Fisik dalam Ilmu Farmasetik"**, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
14. **"Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat"**, 2000, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 13-17.
15. Santoso, 2016, **"Statistika Hospitalitas"**, Edisi 1, Penerbit Deppublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), Yogyakarta, Hlm. 1, 103 dan 173.
16. Dahlan, S.M., **"Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan"**, Edisi III, Penerbit Salemba Medika, Jakarta, Hlm. 11-12 dan 85.
17. Putra L.H.K., 2016, **"Uji Aktivitas Mukolitik Air Rebusan Bunga Mawar Merah (*Rosa Hybrida Hort.*) Secara *In Vitro*"**, UNISBA, Bandung, Hlm. 17.
18. **"Materia Medika Indonesia"**, Jilid III, 1979, Ditjen POM, Jakarta, Hlm. 167-171.
19. Syamsuni, 2006, **"Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi"**. Cetakan I, EGC, Jakarta, Hlm. 114-125.
20. Agutina W., 2016, **"Aktivitas Mukolitik Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (*Piper crocatum* Ruiz and Pav.), Rimpang Kencur (*Kaempferia galaga* L.) dan Kombinasinya Secara *In Vitro*"**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, F-MIPA Universitas Garut, Garut, Hlm. 18 dan 31.
21. Suryawati, S., dan B. Santosa, 1993, **"Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam"**, Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alama Phytomedika, Jakarta, Hlm. 61.

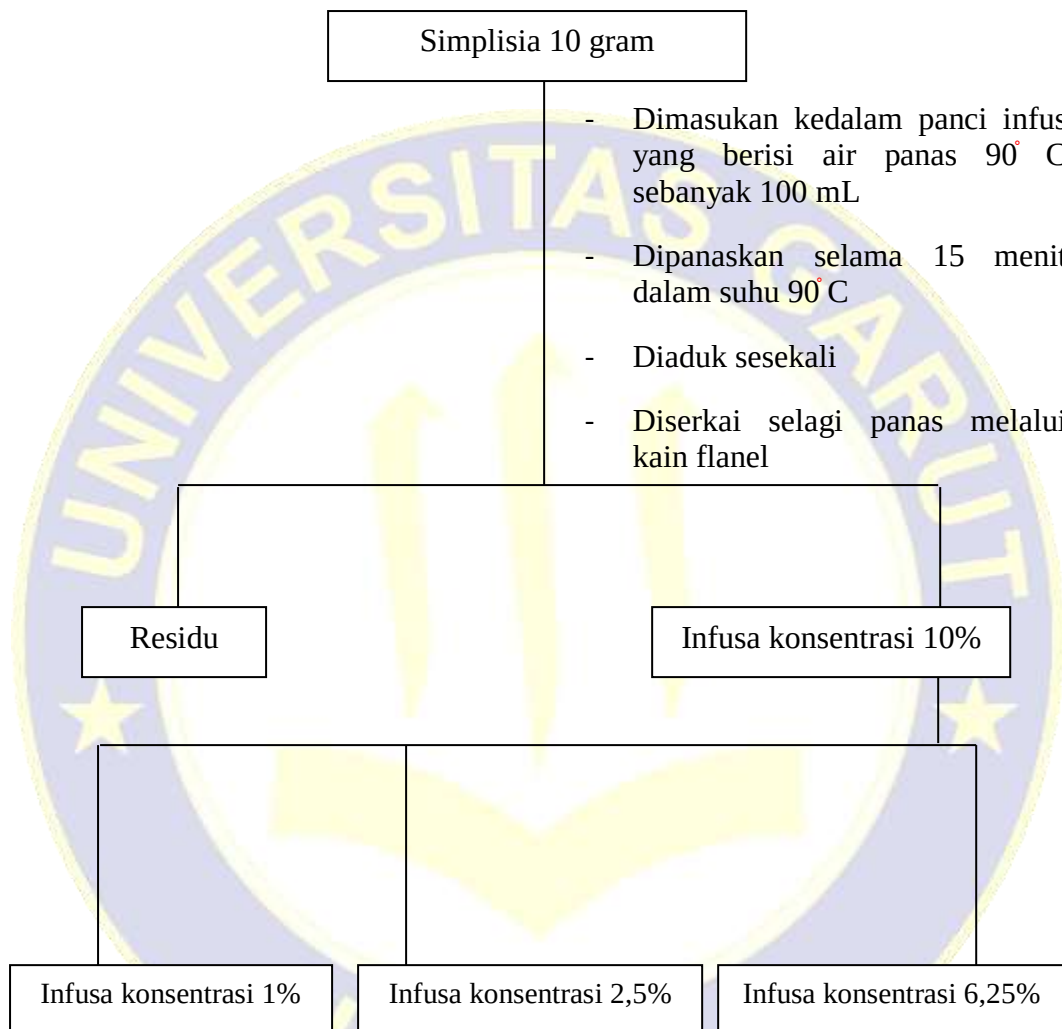
LAMPIRAN 1
TANAMAN UJI



Gambar 4.1 Umби lapis bawang putih (*Allium sativum* L.)

LAMPIRAN 3

PEMBUATAN INFUSA UMBI LAPIS BAWANG PUTIH

(Allium sativum L.)

Gambar 4.3 Bagan pembuatan infusa umbi lapis bawang putih (*Allium Sativum L.*)

LAMPIRAN 4

PERHITUNGAN DAN PEMBUATAN SISTEM UJI

Tabel 4.1

Perhitungan dan Cara Pembuatan Sistem Uji

Kelompok	Perhitungan (%b/v) & (%v/v)	Cara Kerja
Kontrol	-	Diambil aquadest sebanyak 10 mL, lalu ditambahkan ke dalam sistem yang berisi mukus usus sapi 20% sebagai model dahak hingga tanda batas 100 mL. Kemudian diaduk hingga homogen.
Pembanding (Asetilsistein 1%)	Konsentrasi pembanding $1\% = 0,1$ gram dalam 10 mL	Diambil 0,1 gr serbuk asetilsistein disuspensikan dalam aquadest sebanyak 10 mL, lalu ditambahkan ke dalam sistem yang berisi mukus usus sapi 20% sebagai model dahak hingga tanda batas 100 mL. Kemudian diaduk hingga homogen.
Sediaan Uji 1 (Konsentrasi 1%)	Konsentrasi uji $1\% = 1$ mL dalam 10 mL	Diambil 1 mL infusa konsentrasi 10% diencerkan dalam aquadest hingga 10 mL, lalu ditambahkan ke dalam sistem yang berisi mukus usus sapi 20% sebagai model dahak hingga tanda batas 100 mL. Kemudian diaduk hingga homogen.
Sediaan Uji 2 (Konsentrasi 2,5%)	Konsentrasi uji $2,5\% =$ 2,5 mL dalam 10 mL	Diambil 2,5 mL infusa konsentrasi 10% diencerkan dalam aquadest hingga 10 mL, lalu ditambahkan ke dalam sistem yang berisi mukus usus sapi 20% sebagai model dahak hingga tanda batas 100 mL. Kemudian diaduk hingga homogen.
Sediaan Uji 3 (Konsentrasi 6,25%)	Konsentrasi uji $6,25\% =$ 6,25 mL dalam 10 mL	Diambil 6,25 mL infusa konsentrasi 10% diencerkan dalam aquadest hingga 10 mL, lalu ditambahkan ke dalam sistem yang berisi mukus usus sapi 20% sebagai model dahak hingga tanda batas 100 mL. Kemudian diaduk hingga homogen.